

ANALISIS PENYEBAB PENGHAMBAT PENYELESAIAN SKRIPSI TERHADAP MASA STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nurlaela

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
nurlaela.latif@unm.ac.id

Ashar Pramono

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
ashar.pramono@yahoo.com

Al Habradi

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
alhabradi888@gamil.com

ABSTRAK: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk memberikan gambaran terkait faktor-faktor penghambat penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang menghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar dalam penyelesaian skripsi. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi, angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dalam bentuk penyajian tabel kecendrungan dan pie chart. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar yaitu terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor yang paling dominan antara lain (1) faktor internal yaitu faktor kemampuan menulis (50%) dan faktor kesibukan (65%). (2) faktor eksternal yaitu faktor bimbingan (44%).
Kata Kunci: Skripsi, Penyelesaian Studi, dan Masa Studi Mahasiswa

ABSTRACT: *This research is a descriptive research, to provide an overview regarding the factors inhibiting the completion of studies in Mechanical Engineering Education students. The purpose of this study was to find out the internal factors and external factors that hinder students of the Mechanical Engineering Education Study Program, Makassar State University in completing their thesis. This research includes survey research using a descriptive approach through a quantitative approach, while the data collection techniques use documentation studies, questionnaires, observations and interviews. The data analysis technique used is descriptive data analysis in the form of trend tables and pie charts. The results of this study indicate that the factors that impede the completion of student thesis of the Mechanical Engineering Education Study Program, Makassar State University, consist of internal factors and external factors. Where the most dominant factors include (1) internal factors, namely the ability to write (50%) and busy factors (65%). (2) external factors, namely guidance factors (44%).*

Keywords: Thesis, Study Completion, and Student Study Period

PENDAHULUAN

Universitas merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan jasa pendidikan yang diharapkan mampu membangun pengetahuan dan meningkatkan kualitas belajar. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang berada dikota Makassar, yaitu

sebagai sebagai pusat pendidikan, pengkajian dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan. Lembaga PTN Universitas Negeri Makassar juga bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan non pendidik yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari lulusan sesuai dengan visi dan misi Universitas untuk mencapai tujuan tersebut maka Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) yang merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknik memiliki andil dalam mencapai tujuan tersebut. Menjadi lulusan yang profesional, baik didalam pendidikan formal maupun non formal, kemudian menjadi pusat informasi bagi masyarakat, bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan serta dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan yang ada. Baik itu didalam dunia usaha maupun dunia industri. Selanjutnya mampu terjun kelapangan kerja dan membuka usaha sesuai dengan ilmu yang dimiliki.

Salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) adalah mewajibkan Mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah, yang berbentuk skripsi. Skripsi adalah karya tulis hasil penelitian mandiri bagi Mahasiswa yang telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan, dengan jumlah minimal 138 SKS dari seluruh SKS yang diprasyaratkan oleh Fakultas Teknik Pendidikan Teknik Mesin UNM (minimal 146 SKS), yang dibuktikan dengan transkrip nilai sementara, dengan pendampingan Dosen pembimbing. Skripsi nantinya akan dikonversi kedalam bentuk artikel untuk dipublikasi dalam jurnal ilmiah (Qorib, dkk, 2022). Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program Strata Satu (S1). Bahkan karena pentingnya kegiatan penulisan skripsi, kadar kelulusan atau ketuntasan program Strata Satu (S1) ditentukan oleh hasil skripsi yang disusun mahasiswa (Azrizal, A. 2020).

Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dengan cara melakukan penelitian, menganalisis, dan menarik kesimpulan serta menyusunnya menjadi bentuk sebuah skripsi. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki dalam kenyataan yang dihadapi . Yang tidak kalah penting skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya. Selama pelaksanaan skripsi mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang disebut pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Menurut Adhimiharja (dalam Rini Maryuni Hariyati, 2012) pembimbing skripsi memiliki fungsi membantu mahasiswa untuk memahami etika masyarakat ilmiah terutama yang menyangkut plagiarism dan sikap ilmiah, menetapkan masalah penelitian atau kajian, mampu menerapkan teknik persentase yang baik, mampu menulis skripsi dan mampu melakukan ujian lisan atau skripsi.

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, baik dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ivan Azrizal (2020), faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu faktor internal dan eksternal, faktor yang paling dominan antara lain (1) faktor internal yaitu faktor kemampuan menulis dan faktor kesibukan. (2) faktor eksternal yaitu faktor bimbingan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Sulastri, dkk (2019) Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan Studi terdiri dari; faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, dan aktivitas. Faktor Eksternal meliputi teman sebaya, dosen pembimbing, keluarga, dan fasilitas. Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh Pasaribu, dkk (2016) faktor eksternal yang mendominasi yaitu kurang dapat membagi waktu, kesulitan dalam mencari buku sebagai bahan referensi, kurang melaksanakan bimbingan terhadap dosen pembimbing, dan kesulitan dalam menuangkan ide dalam penulisan skripsi.

Faktor-faktor tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi maka dikhawatirkan akan menghambat studinya untuk bisa lulus tepat waktu atau sesuai targetnya yaitu 8 semester atau 4 tahun. Terdapat ada tiga angkatan (2016-2019) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang belum menyelesaikan skripsinya dari angkatan 2016 terdapat 8 orang, 2017 terdapat 9 orang, 2018 terdapat 27 orang, sedangkan 2019 terdapat 37 orang. Dengan persentase yang cukup besar

tersebut menimbulkan sebuah pernyataan, apa yang menjadi penyebab terhambatnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar dalam menyelesaikan skripsinya padahal masa studi normal hanya berkisar 8 semester atau 4 tahun.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian survei merupakan penelitian yang tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden, hanya mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah dibakukan seperti angket, tes dan lain sebagainya (Arikunto, 2013). Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (skoring). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar yang terletak di jalan Jl. Dg. Tata Raya, Mallengkeri, Kelurahan Parangtambung, Kecamatan Tamalate, Makassar. Adapun waktu dalam penelitian ini berawal pada bulan Maret-April 2023. Azwar (2017) mengungkapkan populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang belum sidang skripsi. Azwar (2017) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu yang disusun oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan beberapa pertimbangan seperti keterbatasan jumlah subjek, waktu, tenaga, dan biaya penelitian. Jumlah populasi subjek penelitian ini adalah sebanyak 65 Orang Mahasiswa. Adapun pertimbangan tertentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang masih menyanggah status sebagai mahasiswa aktif di Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar, belum sidang skripsi, sedang menempuh semester 8-14 atau lebih, dan sedang program mata kuliah skripsi. Berdasarkan pertimbangan tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa dari angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang belum sidang skripsi.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat teridentifikasi bahwa penelitian ini mengandung variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) yaitu penyebab penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa, dan variabel terikat (Y) Masa studi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berdasarkan sumber kajian pustaka dari (Slameto, 2010) mengacu pada aspek-aspek Internal dan eksternal penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa. Skala likert ini memiliki empat alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan empat alternatif jawaban untuk menghindari kecenderungan memilih nilai tengah.

Sutrisno (1991) menjelaskan bahwa modifikasi skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala dengan alternatif pilihan jawaban lima tingkat, dengan tiga alasan mendasar, pertama kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawana itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para subjek penelitian. Asumsi yang mendasar pada penskoran adalah jawaban yang mendukung tujuan (favorabel) dan pernyataan yang tidak mendukung tujuan (unfavorabel), jawaban subyek pada pernyataan favorabel diberi bobot yang lebih tinggi daripada pernyataan unfavorabel. Adapun format respon pilihan jawaban yaitu terdiri atas empat alternatif jawaban dan masing-masing memiliki skor tersendiri, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat tidak Setuju). =

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner online, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif sebagai metode pengolahan data melalui penyederhanaan, agar mendapat gambaran yang menyeluruh atau mendapatkan beberapa poin penting dari semua data, namun belum digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk statistik deskriptif seperti mean, standar deviasi, skor minimum, modus, skor maksimum, dan lain sebagainya. Hasil analisis deskriptif kemudian digunakan untuk mengkategorikan.

Tabel 2. Kategorisasi Variabel

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\mu + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\mu + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

Keterangan :

μ = Mean hipotetik SD = Standar deviasi

2) Pie Chart

Pie Chart dibuat berdasarkan data frekuensi yang akan ditampilkan dalam tabel kecendrungan variabel dengan menggunakan persentase hasil penentuan skor:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P : angka persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Deskriptif

Berikut ini adalah hasil deskripsi angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang belum sidang skripsi, masih mengontrak mata kuliah skripsi dan masih menyandang status mahasiswa aktif lebih dari 8 semester di Universitas Negeri Makassar.

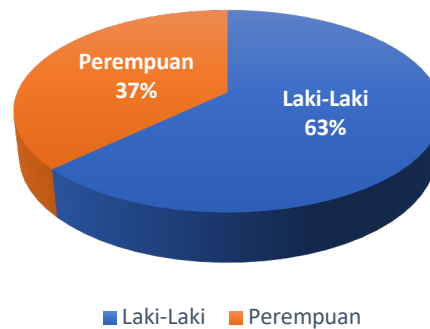
Tabel 4. Daftar Jumlah Mahasiswa yang program skripsi dan belum sidang Skripsi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019.

Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa yang program skripsi, Belum Sidang Skripsi dan lebih dari 8 semester	Total Jumlah Mahasiswa per angkatan yang berstatus aktif.
	Laki-Laki	Perempuan		
2016	4	2	6	6
2017	10	4	14	20
2018	18	12	30	75
2019	2	2	4	37

Sumber: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Teknik Prodi Pendidikan Teknik Mesin

Daftar mahasiswa yang belum sidang skripsi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 dapat disajikan dalam Pie Chart berikut:

Persentase Mahasiswa Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019



Gambar 1. Persentase mahasiswa yang belum sidang skripsi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016-2019.

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 63% mahasiswa laki-laki dan 37% mahasiswa perempuan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan tahun 2016- 2019 yang program skripsi, belum sidang skripsi, dan lebih dari 8 semester. Mahasiswa yang belum sidang skripsi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian dimana sampel penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2016-2019 lebih didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 34 orang dan perempuan 20 orang.

Dari data hasil angket angkatan 2016-2019 diperoleh hasil persentase angkatan 2016-2019 dengan skor angket rendah, sedang, dan tinggi sebagai subjek yang ingin diwawancarai. Adapun pengkategorian skor angket rendah, sedang, dan tinggi adalah sebagai berikut :

Tabel. 5 Kategori Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1	> 157	Tinggi
2	125 - 156	Sedang
3	< 124	Rendah

a. Faktor Internal dan Eksternal Penghambat Penyelesaian Skripsi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk mengetahui setiap hasil survei yang dilakukan diperlukan kriteria penelitian. Adapun kriteria penelitian yang dipakai yaitu kriteria penilaian yang disusun atau dikembangkan berdasarkan kondisi lapangan yang terekam atau mengacu pada komponen penilaian yaitu mahasiswa.

Tabel. 6 Penentuan Skor Variabel Internal

Uraian	Faktor Internal				Manajemen Waktu
	Kesehatan	Motivasi	Kesibukan	Kemampuan Menulis	
Jumlah Aitem	4	6	6	6	6
Skor Maksimal	9	5	5	9	10
Skor Minimal	3	3	2	5	4
Mean	6	4	3,5	7	7
Standar Deviasi	1	0,333	0,5	0,667	1

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel. 7 Penentuan Skor Variabel Eksternal

Uraian	Faktor Eksternal				Referensi
	Keluarga	Teman Sebaya	Bimbingan	Administrasi Skripsi	
Jumlah Aitem	10	4	6	4	4
Skor Maksimal	13	9	14	10	5
Skor Minimal	7	5	8	5	2
Mean	10	7	11	7,5	3,5
Standar Deviasi	1	0,667	1	0,833	0,5

Sumber : Data primer yang diolah.

b. Deskripsi Hasil Angket Faktor Internal Penghambat Penyelesaian Skripsi

1) Faktor Kesehatan

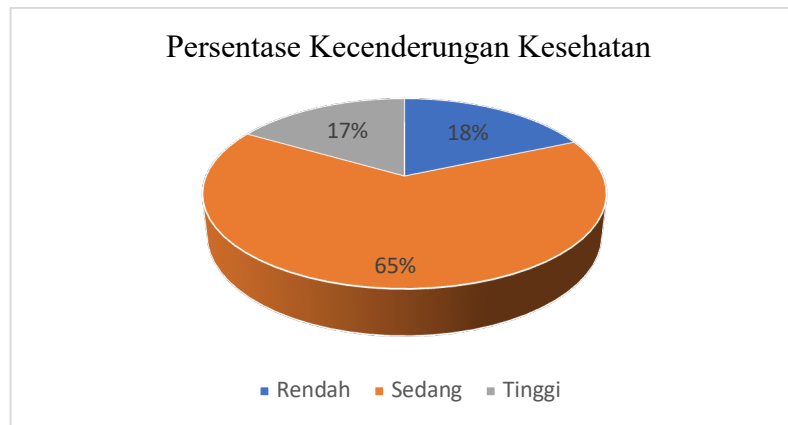
Data variabel kesehatan (X1) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4

dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel kesehatan seperti berikut:

Tabel. 8 Kategorisasi Faktor Kesehatan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤5	Rendah	10
2	6-7	Sedang	35
3	< 7	Tinggi	9
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel kesehatan diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 2. Persentase Kecenderungan Kesehatan

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel kesehatan, menunjukkan bahwa faktor kesehatan dalam kategori rendah memperoleh persentase 18% yang menyatakan bahwa faktor kesehatan termasuk pada kriteria interpretasi skor yang sangat lemah. Artinya faktor kesehatan tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

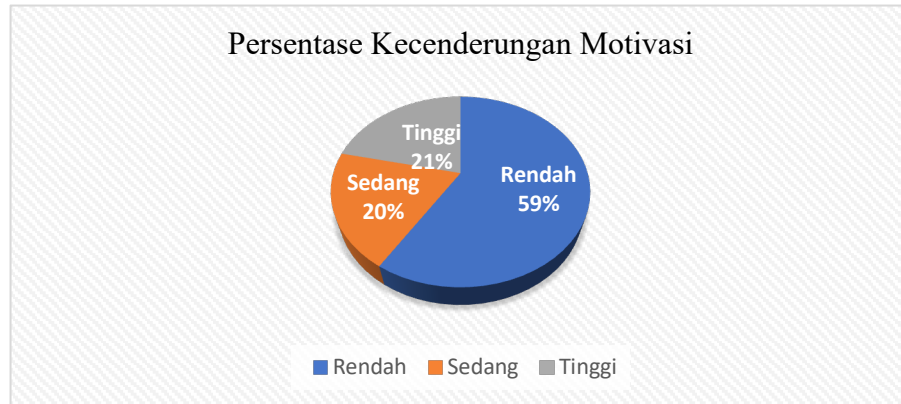
2) Faktor Motivasi

Data variabel motivasi (X2) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel motivasi seperti berikut:

Tabel. 9 Kategorisasi Faktor Motivasi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 3, 667	Rendah	33
2	3,668 – 4, 334	Sedang	11
3	< 4, 333	Tinggi	10
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut



Gambar 3. Persentase Kecenderungan Motivasi

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel motivasi, menunjukkan bahwa faktor motivasi dalam kategori rendah memperoleh persentase 59% yang menyatakan bahwa faktor motivasi termasuk pada kriteria interpretasi skor yang cukup kuat. Artinya faktor motivasi dapat menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

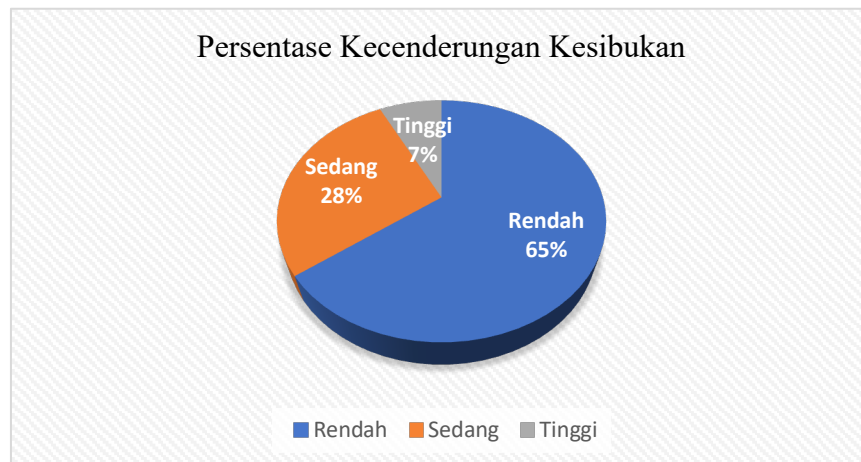
3) Faktor Kesibukan

Data variabel kesibukan (X3) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel kesibukan seperti berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Faktor Kesibukan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 3	Rendah	33
2	4	Sedang	11
3	> 4	Tinggi	10
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecendrungan variabel kesibukan diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 4. Persentase Kecenderungan Kesibukan

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel kesibukan, menunjukkan bahwa faktor kesibukan dalam kategori rendah memperoleh persentase 65% yang menyatakan bahwa faktor kesibukan termasuk pada kriteria interpretasi skor yang kuat. Artinya faktor kesibukan menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

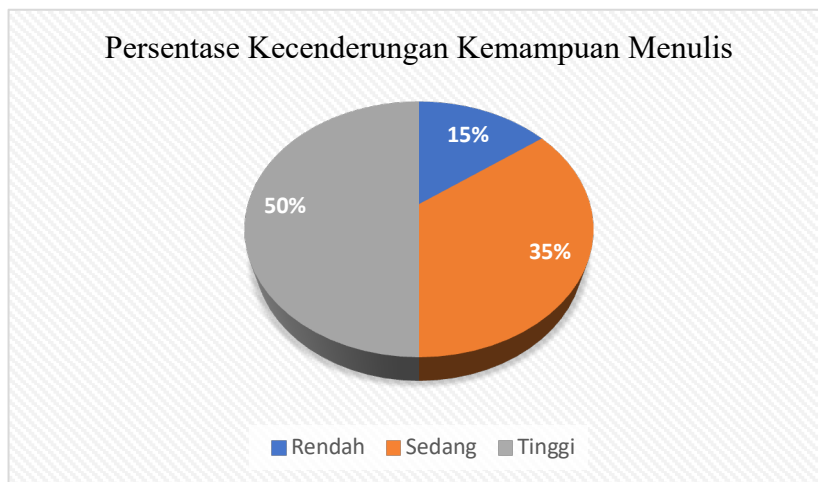
4) Faktor Kemampuan Menulis

Data variabel kemampuan menulis (X4) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan menulis seperti berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Faktor Kemampuan Menulis

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 6,333	Rendah	8
2	6,334 – 7,667	Sedang	19
3	> 7,667	Tinggi	27
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel kemampuan menulis diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 5. Persentase Kecenderungan Kemampuan Menulis

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel kemampuan menulis, menunjukkan bahwa faktor kemampuan menulis dalam kategori rendah memperoleh persentase 15% yang menyatakan bahwa faktor kemampuan menulis termasuk pada kriteria interpretasi skor yang lemah. Artinya faktor kemampuan menulis tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

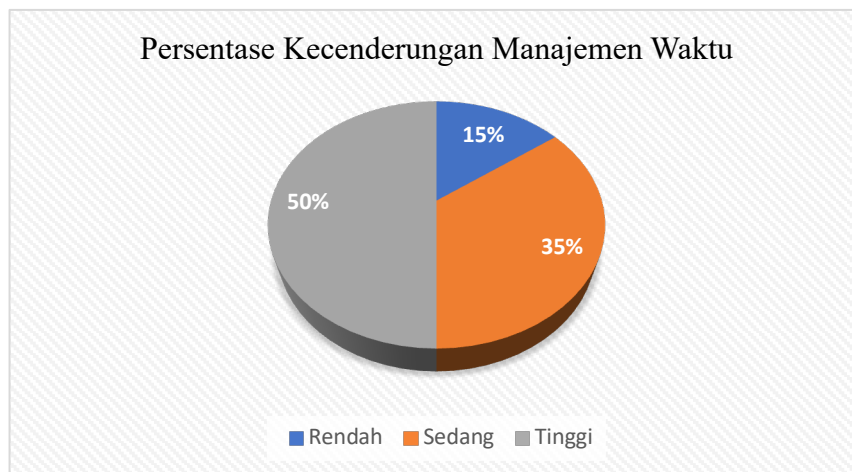
5) Faktor Manajemen Waktu

Data variabel manajemen waktu (X5) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel manajemen waktu seperti berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Faktor Manajemen Waktu

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 6	Rendah	8
2	7 - 8	Sedang	19
3	> 8	Tinggi	27
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel manajemen waktu diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 6. Persentase Kecenderungan Manajemen Waktu

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel manajemen waktu, menunjukkan bahwa faktor manajemen waktu dalam kategori rendah memperoleh persentase 15% yang menyatakan bahwa faktor manajemen waktu termasuk pada kriteria interpretasi skor yang kuat. Artinya faktor manajemen waktu menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

c. Deskripsi Hasil Angket Faktor Eksternal Penghambat Penyelesaian Skripsi

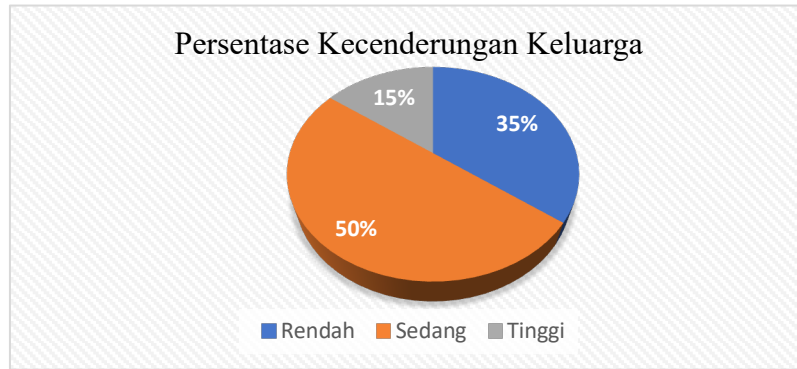
1) Faktor Keluarga

Data variabel keluarga (X5) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 13. Kategorisasi Faktor Keluarga

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 9	Rendah	19
2	10 - 11	Sedang	27
3	> 11	Tinggi	8
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel keluarga diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 7. Persentase Kecenderungan Keluarga

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel keluarga, menunjukkan bahwa faktor keluarga dalam kategori rendah memperoleh persentase 35% yang menyatakan bahwa faktor keluarga termasuk pada kriteria interpretasi skor yang lemah. Artinya faktor keluarga tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

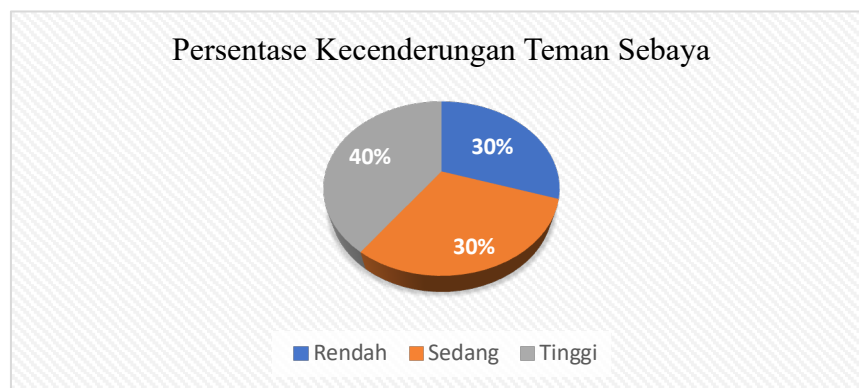
2) Faktor Teman Sebaya

Data variabel teman sebaya (X diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel teman sebaya seperti berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Faktor Kecenderungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 6,333	Rendah	15
2	6,334 – 7,667	Sedang	25
3	> 7,667	Tinggi	20
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel teman sebaya diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 8. Persentase Kecenderungan Teman Sebaya

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel teman sebaya, menunjukkan bahwa faktor teman sebaya dalam kategori rendah memperoleh persentase 30% yang menyatakan bahwa faktor teman sebaya termasuk

pada kriteria interpretasi skor yang lemah. Artinya faktor teman sebaya tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

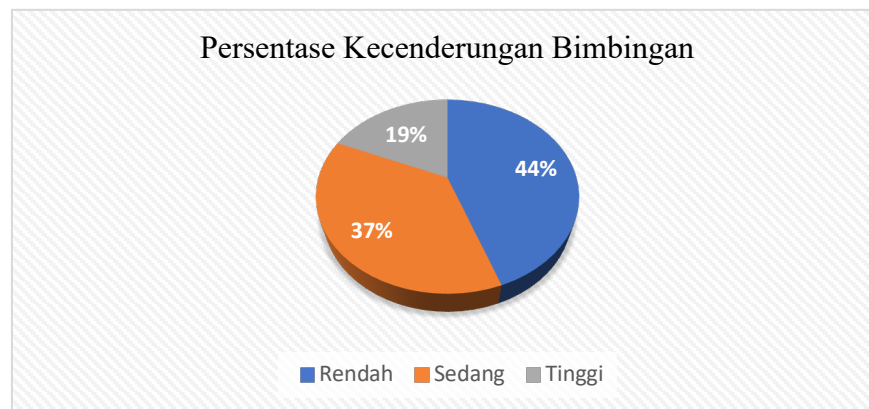
3) Faktor Bimbingan

Data variabel bimbingan diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel bimbingan seperti berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Faktor Bimbingan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 10	Rendah	24
2	11 - 12	Sedang	20
3	> 12	Tinggi	10
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel bimbingan diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 9. Persentase Kecenderungan Bimbingan

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel bimbingan, menunjukkan bahwa faktor bimbingan dalam kategori rendah memperoleh persentase 44% yang menyatakan bahwa faktor bimbingan termasuk pada kriteria interpretasi skor yang cukup kuat. Artinya faktor bimbingan menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

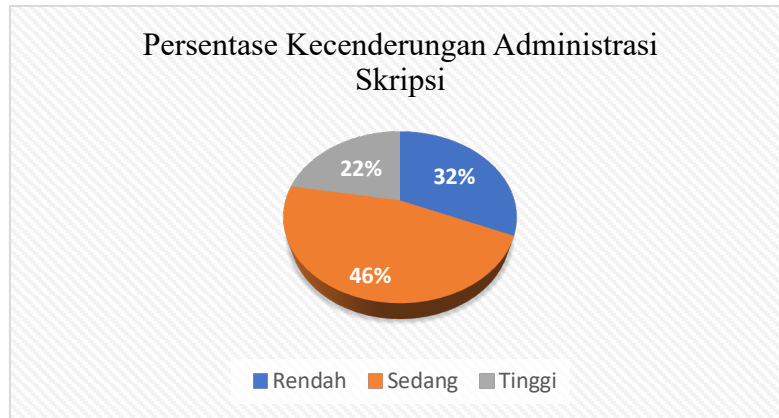
4) Faktor Administrasi Skripsi

Data variabel administrasi skripsi (X9) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel administrasi skripsi seperti berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Faktor Administrasi Skripsi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 6, 667	Rendah	17
2	6,668 – 8, 333	Sedang	25
3	> 8, 333	Tinggi	12
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel administrasi skripsi diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 10. Persentase Kecenderungan Administrasi Skripsi

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel administrasi skripsi, menunjukkan bahwa faktor administrasi skripsi dalam kategori rendah memperoleh persentase 32% yang menyatakan bahwa faktor administrasi skripsi termasuk pada kriteria interpretasi skor yang lemah. Artinya faktor administrasi skripsi tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

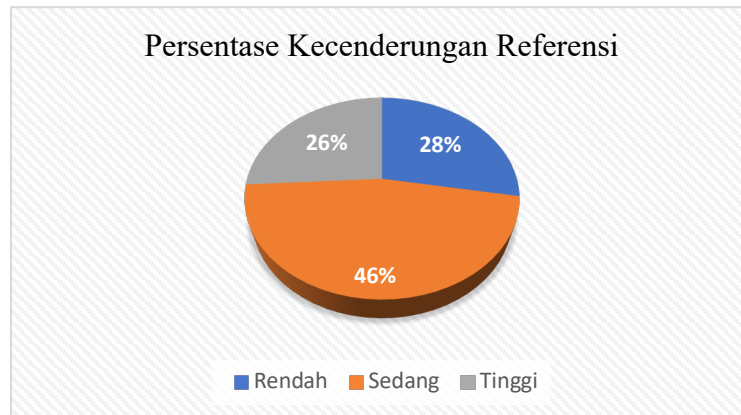
5) Faktor Referensi

Data variabel referensi (X10) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel referensi seperti berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Faktor Referensi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi
1	≤ 3	Rendah	15
2	4	Sedang	25
3	> 4	Tinggi	14
Jumlah			54

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel referensi diatas, dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut :



Gambar 11. Persentase Kecenderungan Referensi

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel referensi, menunjukkan bahwa faktor referensi dalam kategori rendah memperoleh persentase 36% yang menyatakan bahwa faktor referensi termasuk pada kriteria interpretasi skor yang sangat lemah. Artinya faktor referensi tidak menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa untuk faktor internal dimana faktor kesibukan memiliki peranan penting terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan peroleh persentase sebesar 65%. Dengan kata lain untuk faktor internal, dan dari beberapa faktor kesibukan memiliki penyebab utama dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNM. Pada penelitian ini yang menjadi sub indikator dari faktor kesibukan yakni organisasi, mengulang mata kuliah dan bekerja. Berdasarkan hasil wawancara, faktor kesibukan terutama dalam segi berorganisasi dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi karena mahasiswa terlalu asik mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi, baik organisasi didalam lingkungan kampus maupun organisasi di luar lingkungan kampus Selain itu juga mahasiswa banyak yang bekerja sambil kuliah membuat mereka menjadi tidak fokus dalam menyelesaikan skripsi. Kemampuan menulis skripsi juga menjadi faktor penghambat dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa akhir Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNM. Mahasiswa kurang mengerti tentang metode penelitian dan format penulisan skripsi. Hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan faktor kesibukan senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ratna Tri Puspitasari (dalam Rully C. Indra Prahmana, 2015, hlm. 105) bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (tugas akhir) terdiri atas sibuk organisasi, kuliah sambil kerja, rasa malu, malas, kesulitan dalam metodologi penelitian, prosedur pengajuan proposal, proses bimbingan, tekanan lingkungan dan biaya pembuatan skripsi.

Demikian pula Faktor kemampuan menulis merupakan faktor kedua yang memiliki peranan penting dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan perolehan persentase sebesar 50%. Pada penelitian ini yang menjadi sub indikator dari faktor kemampuan menulis yaitu sistematika penulisan dan metodologi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, faktor kemampuan menulis terutama sistematika penulisan timbul pada saat menyelesaikan skripsi membuat kebanyakan mahasiswa menjadi terhambat dalam proses penyelesaian skripsinya. Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi merupakan faktor yang sangat menentukan selesai atau tidaknya skripsi tersebut. Faktor ini merupakan faktor yang bersumber pada diri sendiri seperti merumuskan masalah; menentukan judul; membuat latar belakang masalah; menentukan tujuan dan manfaat penelitian; metode penelitian yang digunakan; mencari data atau sumber data yang terkait; penulisan ke dalam naskah skripsi ketika sudah mendapatkan data; menulis bab pembahasan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muh. Chairil Asmawan (2016) bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi sangat kurang. Kemungkinan besar mereka jarang berlatih menulis. Kemampuan menulis ini antara lain menentukan judul penelitian, pemahaman metodologi penelitian, menuangkan data dalam bentuk tulisan.

Pada analisis sebelumnya, faktor bimbingan merupakan faktor eksternal yang paling memiliki peranan penting dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan perolehan persentase sebesar 44%. Dengan kata lain untuk faktor eksternal, faktor bimbingan memiliki penyebab utama yang mempengaruhi penyelesaian skripsi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Pada penelitian ini yang menjadi sub indikator dari faktor bimbingan yaitu dosen pembimbing, proses bimbingan dan komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor bimbingan dapat menjadi faktor penghambat penyelesaian skripsi karena dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui, antara dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 tidak sependapat, proses bimbingan dengan dosen yang berulang kali, dan dosen pembimbing yang hanya sekedar mencoret-coret skripsi tanpa adanya proses bimbingan secara langsung dengan mahasiswa. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Azzam Pasha Alafgani (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi adalah proses bimbingan dengan dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar adalah faktor internal meliputi : Kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, dan manajemen waktu. Selain itu faktor eksternal meliputi: Keluarga, teman sebaya, bimbingan, administratif skripsi, dan referensi. Berdasarkan hasil uji kecenderungan dan wawancara diperoleh bahwa faktor internal yang menjadi faktor utama penyebab kesibukan dan kemampuan menulis yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan faktor eksternal yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik mengalami hambatan dalam proses penyelesaian skripsi yaitu faktor bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2018). *Menulis karya ilmiah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dwi Widya Ningrum, (2011). "Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Psikologi Esa Unggul* 9, no. 1 (41–47).
- Hadi, Sumasno. (2016). "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 2, no. 1:74.
- Hariyati, Rini Maryuni. (2012). *Survei Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malakucecwara*. Semarang: UNS
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning, Metode, Teknik, dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iriana, Fristian. (2016). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khumas, A, dkk .(2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Negeri Makassar
- Kiki, Anggun Saputri. (2019). "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019," *Journal Of Guidance And Conseling* 4, no. 1 (2020): 2020. 107.
- Mardiyah, I.(2022). *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.
-

- Maryeni, Masnur Muslich. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, H., & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universtas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1).
- Pramana, Rully Charitas Indra. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika (Pembelajaran Berbasis Riset)*. Tangerang
- Qorib, M., Zailani, S. P. I., Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Rakhmat. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Retno Yuli Hastuti, Anis Sukandar, and Tri Nurhayati. (2016). "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di STIKES Muhammadiyah Klaten," *Jurnal Motorik* 11, no. 22: 9–21.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Santya, Khaudia Rhintan. (2016). *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: USD Yogyakarta.
- Sarwono. (1997). *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Yogya: 193
- Sitorus, H. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan (Doctoral Dissertation, Unimed)*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soejipto & Raflis Kosasi. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi. *Idaarah*, 3(1), 96-113.
- Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi. *Idaarah*, 3(1), 96-113.
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. & Satria Koni. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara